

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Tinjauan Mengenai Profesi Notaris, Pejabat Pembuat         Akta Tanah (PPAT) di Indonesia, dan Akta Otentik</b>	
1. Tinjauan Umum Tentang Profesi Notaris.....	15
2. Tinjauan Umum Pejabat Pembuat Akta Tanah.....	19
3. Akta Otentik Sebagai Produk Pejabat Umum.....	22
<b>B. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian</b>	
1. Pengertian Perjanjian.....	24

2. Syarat Sahnya Perjanjian.....	25
3. Asas-Asas Perjanjian.....	26
<b>C. Pengertian dan Jenis-Jenis Hak Atas Tanah</b>	
1. Pengertian Hak Atas Tanah.....	31
2. Jenis-Jenis Hak Atas Tanah.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	38
B. Jenis Data dan Cara Perolehannya.....	40
C. Analisis Data.....	46
D. Tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keabsahan Jual Beli Tanah Dengan Alas “Hak <i>Eigendom</i> ”	
Dalam Perspektif Hukum Positif.....	49
1. Kebijakan Pertanahan Era Kolonial (1600-1945).....	50
2. Kebijakan Pertanahan Era Transisi / Pasca Kemerdekaan (1945-1960).....	61
3. Kebijakan Pertanahan Pasca UUPA (1960-sekarang).....	67
B. Kekuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)	
Notaris dan Akibat Pembatalan Sepihak.....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>